

# KEGIATAN MAGANG/PRAKTIK KERJA PROGRAM MBKM DI PT.TUKA BALI

Komang Dany Wisnu Sathya Jaya Sutarja (201805039)<sup>1</sup>

I Made Pande Artadi<sup>2</sup>, I Made Jayadi Waisnawa<sup>3</sup>

Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain,  
Institut Seni Indonesia Denpasar, Jalan Nusa Indah, Denpasar, 80235,  
Telp. 0361-227316, Fax. 0361-236100

Email: <sup>1</sup>[denywisnu6@gmail.com](mailto:denywisnu6@gmail.com), <sup>2</sup>[m.artadi@yahoo.com](mailto:m.artadi@yahoo.com) <sup>3</sup>[dekwi\\_vijay@yahoo.com](mailto:dekwi_vijay@yahoo.com)

## ABSTRAK

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka atau dapat disebut juga program MBKM adalah program khusus yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih minatnya dan mempersiapkan mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja mahasiswa dengan ini memiliki kesempatan akan memilih kegiatan pembelajaran terdiri atas magang/praktik kerja, Proyek pengabdian masyarakat, mengajar di satuan pendidikan, pertukaran mahasiswa, penelitian, kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan program kemanusiaan. Dalam pelaksanaan program tersebut mahasiswa memilih program magang/praktik kerja yang dilaksanakan pada mitra/perusahaan terkait Kurikulum MBKM memberikan ruang bagi mahasiswa dalam satu semester penuh bersama dunia usaha dan dunia industri (DUDI) menyelesaikan proyek nyata yang selama ini belum pernah diberikan dalam bangku kuliah. Seperti: kemampuan untuk menganalisis masalah desain, bagaimana mencari sebuah proyek, meyakinkan klien pada sebuah proyek, bertanggung jawaban pada sebuah proyek serta mengatur dan menentukan harga desain belum sepenuhnya didapatkan di bangku kuliah. Adapun dalam pelaksanaan kegiatan ini berlangsung di PT.Tuka Bali yang berlokasi di Jl. Sekar Tunjung XVIII No.6B, Kesiman Kertalangu, Denpasar, Bali. Dengan demikian program MBKM ini nantinya dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai bagaimana proses bekerja dibidang desain interior yang akan diwujudkan secara nyata. Metode pelaksanaan program magang/praktik kerja lapangan MBKM yang digunakan oleh mahasiswa yaitu *Project Based Learning*. Metode pembelajaran ini mengharuskan mahasiswa terfokus dan terpusat pada seluruh proyek nyata yang di tugaskan perusahaan. Kegiatan magang program MBKM ini menghasilkan berupa alih pengetahuan, alih keterampilan, dan alih teknologi baru yang akan berguna bagi mahasiswa sebagai pedoman dan pengalaman yang berguna dalam dunia kerja kedepannya.

Kata Kunci : Program MBKM, Kegiatan Magang, PT. Tuka Bali, *Project Based Learning*, Alih Pengetahuan, Alih Keterampilan, Alih Teknologi

## ABSTRACT

*The Independent Learning-Independent Campus Program or also known as the MBKM program is a special program that provides opportunities for students to choose their interests and prepares students to enter the world of work. Students hereby have the opportunity to choose learning activities consisting of internships/work practices, community service projects. , teaching in education units, student exchange, research, entrepreneurship, making independent studies/projects, and humanitarian programs. In implementing the program, students choose an internship/work practice program that is*

*carried out with partners/companies related to the MBKM curriculum, providing space for students in a full semester with the business and industrial world (DUDI) to complete real projects that have never been given in college. Such as: the ability to analyze design problems, how to find a project, convince clients on a project, be responsible for a project and arrange and determine the price of a design not yet fully acquired in college. As for the implementation of this activity took place at PT.Tuka Bali which is located on Jl. Sekar Tunjung XVIII No. 6B, Kesiman Kertalangu, Denpasar, Bali. Thus the MBKM program will be able to provide knowledge to students about how the process of working in the interior design field will be realized in real terms. The method of implementing the MBKM internship/field work practice program used by students is Project Based Learning. This learning method requires students to be focused and focused on all real projects assigned by the company. The MBKM program internship activities result in the transfer of knowledge, transfer of skills, and the transfer of new technologies that will be useful for students as guidelines and useful experience in the world of work in the future.*

*Keywords : MBKM Program, Internship, PT. Tuka Bali, Project Based Learning, Knowledge Transfer, Skill Transfer, Technology Transfer*

## **PENDAHULUAN**

Praktik Kerja adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di kampus dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu. Dalam hal ini ada dua belah pihak yaitu lembaga pendidikan serta dunia usaha dan dunia industri (DUDI) yang secara bersama-sama menyelenggarakan suatu program pendidikan dan pelatihan praktik kerja lapangan/magang. Kedua belah pihak ini, secara sungguh-sungguh terlibat dan bertanggung jawab dari tahap perencanaan program, tahap penyelenggaraan, sampai tahap penilaian dan penentuan kelulusan peserta didik, serta upaya pemasaran tamatannya (Djojonegoro W, 1998: 79).

Pelaksanaan program Praktik kerja/ Magang ini dilakukan untuk membuka wawasan mahasiswa dalam dunia kerja sesungguhnya untuk mengembangkan dan mengasah keterampilan serta memperluas jaringan dengan bertemu orang-orang yang berpengalaman berkerja dibidangnya khususnya di bidang interior. Dengan diadakannya program praktik kerja/magang ini diharapkan dapat menjadikan mahasiswa lebih profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat pada pengalaman itu sendiri. Kelebihan lainnya yaitu dapat membantu mahasiswa untuk mengenal situasi serta kondisi yang terdapat pada lingkungan kerja itu sendiri sebelum terjun langsung ke dunia kerja yang sebenarnya. Selain itu, program praktik kerja/magang ini juga dapat berpengaruh pada perusahaan, secara tidak langsung pihak perusahaan juga mendapatkan tambahan teamwork dalam menyelesaikan projek interior serta perusahaan ikut berperan dalam membangun kecerdasan bangsa/generasi penerus khususnya di bidang desain interior.

Sistem pendidikan Prodi Desain Interior institut Seni Indonesia Denpasar mendidik dan mengarahkan mahasiswa menjadi desainer yang profesional dalam bidang desain interior dan sesuai dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Dalam rangka menjawab tuntutan dan kebutuhan dunia usaha tersebut, maka setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti program praktik kerja lapangan/magang selama satu semester. Kurikulum MBKM memberikan ruang bagi mahasiswa dalam satu semester penuh

bersama dunia usaha dan dunia industri (DUDI) menyelesaikan proyek nyata yang selama ini belum pernah diberikan dalam bangku kuliah. Seperti: kemampuan untuk menganalisis masalah desain, bagaimana mencari sebuah proyek, meyakinkan klien pada sebuah proyek, pertanggung jawaban pada sebuah proyek serta mengatur dan menentukan harga desain belum sepenuhnya didapatkan di bangku kuliah. Dengan demikian program MBKM ini nantinya dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai bagaimana proses bekerja dibidang desain interior yang akan diwujudkan secara nyata.

Pada kesempatan ini, penulis mendapat kesempatan untuk melaksanakan praktik kerja/magang di konsultan PT.Tuka Bali yang terletak di Jl. Sekar Tunjung XVIII No. 6B, Kesiman Kertalangu, Denpasar, Bali. Penulis memilih konsultan ini karena PT. Tuka Bali merupakan salah satu biro konsultan di bidang arsitektur dan desain interior yang sudah berpengalaman mengerjakan berbagai macam proyek. Dalam kerja praktek/magang ini, mahasiswa diajarkan mengenai bagaimana pekerjaan seorang desainer interior di dunia profesional mulai dari menciptakan desain hingga mewujudkan sebuah desain. Sehingga dalam kerja praktek ini banyak pelajaran yang dapat dipakai sebagai pedoman dan pengalaman yang berguna untuk profesi desainer interior.

## **METODE**

Metode pelaksanaan program magang/praktik kerja lapangan MBKM yang digunakan oleh mahasiswa yaitu *Project Based Learning*. Metode pembelajaran ini mengharuskan mahasiswa terfokus dan terpusat pada seluruh proyek nyata yang di tugaskan perusahaan. Mahasiswa secara konstruktif melakukan pendalaman dan pembelajaran melalui proyek nyata yang berbasis penelitian. Proyek utama yang diberikan yaitu pembuatan gambar kerja perwujudan, serta beberapa proyek seperti perancangan desain 3d , rendering 3d, rendering animasi 3d, serta perhitungan anggaran biaya kasar dalam sebuah proyek. Perhitungan kasar ini diberikan sebab terdapat dokumen rahasia perusahaan yang memang tidak boleh diketahui oleh mahasiswa magang. Ketentuan tersebut memang sudah wajar atau lumrah terdapat dalam sebuah perusahaan dimana perusahaan tempat penulis melaksanakan program magang menggunakan ketentuan tersebut.

Pada intinya magang/praktik praktik lapangan ini menerapkan prinsip pengalihan pengetahuan, keterampilan dan teknologi. Pengalihan yang dimaksud adalah penggunaan berbagai hal yang sudah dipelajari di bangku kuliah/kampus selanjutnya dipraktikan untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam proyek nyata yang ditugaskan mitra. Demikian pula sebaliknya prinsip pengalihan dilakukan dengan menerapkan berbagai hal yang diperoleh dalam kerja praktik untuk menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan dalam bangku kuliah. Secara umum pelaksanaan kegiatan magang/praktik kerja lapangan di PT.Tuka Bali melalui beberapa tahapan pengumpulan data. Data-data yang dikumpulkan berkaitan dengan profile perusahaan dan berbagai proyek yang ditugaskan perusahaan kepada mahasiswa.

Dalam pengumpulan data adapun beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan magang ini yaitu menggunakan metode observasi pada pelaksanaan kegiatan magang ini yaitu penulis diberikan kesempatan oleh perusahaan untuk datang langsung ke lapangan untuk mendapatkan suatu pengetahuan baik berupa ilmu maupun informasi terkait akan sistem dan teknik pelaksanaan magang/praktik kerja dalam mengerjakan suatu proyek yang terdapat pada PT. Tuka Bali. Sehingga dalam menerapkan metode observasi ini penulis dapat mengerjakan suatu proyek dengan sistematis serta teknik yang sesuai akan ketentuan pada perusahaan dan klien. Selain itu ada juga metode wawancara

pada pelaksanaan kegiatan magang ini yaitu penulis melakukan komunikasi berupa wawancara dengan Owner, pihak Arsitek, pihak Sipil, Akuntan, dan lainnya untuk mendapatkan suatu data dan informasi yang benar terkait dengan kebutuhan penulis serta dalam pengerjaan sebuah proyek dari PT. Tuka Bali, sehingga meminimalisir kesalahan yang terjadi. Dan yang terakhir ada Metode kepustakaan yang merupakan teknik pengumpulan data yang didapat melalui data berupa informasi, literatur, referensi, dan yang lainnya bisa melalui media cetak (seperti buku, majalah, brosur, dan lainnya) maupun melalui media internet. Penerapan metode wawancara pada pelaksanaan kegiatan magang ini yaitu penulis mendapatkan data dalam mengerjakan proyek dari PT. Tuka Bali seperti penggunaan media internet, buku produk material, dan yang lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan magang MBKM yang sudah dijalankan mahasiswa selama empat bulan lebih atau selama satu semester memberikan mahasiswa sebuah pengalaman proses belajar baru dimana tidak hanya didapat melalui teoritis melainkan juga dengan mengerjakan sebuah proyek secara langsung. Dimana selama mengerjakan proyek tentunya akan menemukan banyak kesulitan yang nantinya akan menjadi sebuah proses pembelajaran baru bagi mahasiswa. Pembelajaran yang didapat yaitu mulai dari alih pengetahuan, alih keterampilan dan alih teknologi.

### Alih Pengetahuan

Dalam kegiatan program magang MBKM yang sudah dilakukan selama kurang lebih empat bulan menghasilkan banyak manfaat bagi mahasiswa. Pengetahuan yang didapatkan selama kegiatan magang tentunya terdapat perbedaan dengan pengetahuan yang didapatkan di perkuliahan, namun pengetahuan yang didapat selama masa perkuliahan merupakan bekal yang sangat membantu saat kegiatan magang. Pengetahuan yang didapatkan di perguruan tinggi ini juga dapat membantu jalannya proses kegiatan magang/praktik kerja. Pengetahuan ini kemudian ditambah dengan pengetahuan yang didapatkan selama proses kegiatan magang untuk mempersiapkan diri dalam dunia kerja, salah satunya ialah tentang tahapan perusahaan yang ditempuh perusahaan mulai dari mencari hingga menyelesaikan sebuah proyek. Seluruh proses kerja yang dilalui dapat dijelaskan sebagai berikut.



Gambar 1. Tahapan Perusahaan Dalam Menyelesaikan Sebuah Proyek  
(Sumber : Mahasiswa, 2022)

*Pertama*, Klien datang ke kantor yang terletak di di Jl. Sekar Tunjung XVIII No.6B, Kesiman Kertalangu, Denpasar. *Kedua*, Klien melakukan konsultasi dengan owner serta mendiskusikan proyek yang akan dikerjakan. klien juga dapat berdiskusi kepada owner mengenai kebutuhan, keinginan, ekspektasi, batasan, kendala dan kemampuan soal anggaran dari proyek yang akan dikerjakan lalu owner akan memberikan saran dan masukan awal untuk menjadi pertimbangan. *Ketiga*, Tim PT.Tuka Bali akan melakukan survey lapangan untuk melihat dan mengobservasi objek kasus serta melakukan pengukuran untuk pembuatan gambar konseptual. *Keempat*, Dimulai tahap awal pembuatan desain dengan pembuatan gambar konseptual dengan menganalisa dari hasil survey dan hasil diskusi sebelumnya. Hasil analisa ini akan dijadikan sebagai pedoman utama dalam mendesain proyek. Pada proses ini biasanya memakan waktu 1-2 minggu. Setelah gambar desain selesai lalu diadakan *meeting* untuk membahas mengenai desain yang sudah dibuat. Jika gambar ada revisi maka akan dilakukan perbaikan hingga klien sudah merasa puas. Jika gambar sudah deal maka dilanjutkan ke tahap berikutnya. *Kelima*, Setelah desain selesai maka akan masuk kepada RAB (Rencana Anggaran Biaya) dimana nantinya klien akan mengetahui berapa biaya yang harus dikeluarkan pada perwujudan proyek tersebut. *Keenam*, Jika klien merasa cocok maka akan dilakukan tahapan akhir yaitu pembuatan gambar kerja sebagai acuan saat konstruksi bangunan. Dalam menyelesaikan gambar kerja biasanya membutuhkan waktu 2-4 minggu. klien dapat menghemat waktu jika menggunakan kontraktor dari PT.Tuka Bali. Karena proses pembuatan gambar kerja dapat dijalankan bersamaan dengan konstruksi bangunan. Tapi jika klien sudah memiliki kontraktor, maka gambar kerja harus diselesaikan terlebih dahulu. Sembari itu akan dilakukan proses kontrak yang akan di atur sebelum proyek dibangun.

### **Alih Keterampilan**

Dalam pelaksanaan program magang MBKM di PT.Tuka Bali mahasiswa banyak sekali mendapatkan keterampilan baru dalam dunia kerja . Melihat dari apa yang sudah penulis alami selama melakukan kegiatan magang bahwa seseorang haruslah mempunyai keterampilan bekerja yang baik dan kompeten yang akan menunjang karir di masa depan. Karena setiap perusahaan pasti mengutamakan keterampilan yang dimiliki dalam menunjang jenjang karir yang lebih baik. Sebenarnya keterampilan sudah didapatkan selama enam semester di bangku perkuliahan bahkan di bangku sekolah. Secara tidak langsung program magang MBKM ini juga dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa sebelum benar-benar masuk kedalam dunia kerja yang sesungguhnya.

Adapun keterampilan yang benar-benar diasah dan didapat dalam kegiatan magang ini yaitu:

#### **1. Keterampilan Berkomunikasi**

Berkomunikasi dengan baik merupakan keterampilan utama yang harus dimiliki oleh seseorang karena dengan komunikasi kita dapat menyampaikan pesan yang dapat dimengerti dengan baik dan dapat menghindarkan diri dari kesalahpahaman. Dari kegiatan magang yang sudah dilaksanakan, penulis dapat mengetahui dan mempelajari cara berkomunikasi yang baik dengan klien, owner dan tim yang ada. Dari pengalaman tersebut dapat dipelajari bahwa seorang owner berkomunikasi dengan klien haruslah dengan lugas dan jelas dalam proses *meeting*. Hal yang penulis pelajari yaitu bagaimana agar seorang klien percaya pada desain yang sudah kita dibuat. Dengan demikian seorang klien akan merasa puas dan senang terhadap desain yang sudah dibuat. Selain itu penulis juga mendapatkan ilmu bagaimana

berkomunikasi yang baik dan benar dengan tim yang ada agar tidak terjadi *miss* komunikasi yang dapat merusak kinerja dan hasil desain yaitu dengan bertanya apabila ada sesuatu yang tidak yakin selama proses bekerja dengan melihat suasana tim agar nantinya tidak mengganggu pekerjaan yang sedang dikerjakan.

## 2. Berfikir kritis dalam memecahkan masalah

Berfikir kritis juga harus dimiliki seseorang karena berfikir kritis merupakan kemampuan berfikir yang kompleks dengan menggunakan proses analisis dan evaluasi terhadap suatu informasi yang diterima dalam menyelesaikan permasalahan. Sering kali mahasiswa diberikan arahan oleh owner untuk menyelesaikan sendiri proyek yang diberikan seperti pada proyek gambar kerja desain interior The Kingsman Lombok. Owner memberikan dan menginstruksikan untuk mengikuti model/pola gambar kerja dari proyek yang pernah dibuat sebelumnya yang hanya dijelaskan sedikit saja. Maksud dan tujuannya agar mahasiswa paham bagaimana model yang digunakan perusahaan dalam membuat gambar kerja dengan mengamati gambar kerja yang sudah pernah dibuat sebelumnya oleh perusahaan dengan harapan mahasiswa dapat mengetahui bagaimana pengerjaan gambar kerja baik dan benar yang nantinya akan benar-benar diwujudkan.

## 3. Manajemen waktu

Manajemen waktu sangat penting dimiliki oleh seseorang karena dalam manajemen waktu merupakan suatu proses untuk melakukan kontrol atas waktu dengan batas tertentu dalam melakukan tugas tertentu. Manajemen waktu adalah kemampuan untuk merencanakan dan menggunakan waktu semaksimal mungkin seperti yang penulis dapatkan selama mengikuti program magang. Dari pengalaman mengikuti magang penulis diberikan sebuah proyek utama yang harus diselesaikan selama satu bulan namun didalam satu bulan tersebut juga harus membantu beberapa pekerjaan yang dikerjakan oleh teman-teman arsitek seperti rendering dan animasi 3d. Ilmu yang penulis pelajari yaitu bagaimana dalam satu hari ada batas-batas pekerjaan yang harus diselesaikan pada saat itu juga agar nantinya tidak memberatkan pekerjaan ke depannya dan yang paling penting tidak menunda pekerjaan yang seharusnya bisa diselesaikan.

## 4. Kerja Sama tim

Kerja sama tim merupakan orang yang yang bekerja bersama dalam mencapai sebuah tujuan yang sama dan tujuan tersebut akan lebih mudah diperoleh dengan melakukan kerja sama tim daripada dilakukan sendiri. Dalam kegiatan magang tersebut penulis sangat beruntung diberikan tim yang sangat baik dan membantu proses kegiatan magang ini. Penulis banyak belajar mengenai bagaimana cara berkerja sama yang baik untuk menyelesaikan sebuah proyek. Seperti dalam kegiatan magang, pada saat gambar kerja proyek sudah hampir mendekati *deadline* dan akan diberikan kepada klien, namun beberapa gambar belum selesai dikerjakan, maka teman-teman arsitek ikut membantu dalam pengerjaan gambar tersebut dengan membagi pekerjaan. Hasilnya gambar kerja tersebut selesai dalam waktu yang sudah diberikan owner sebelumnya.

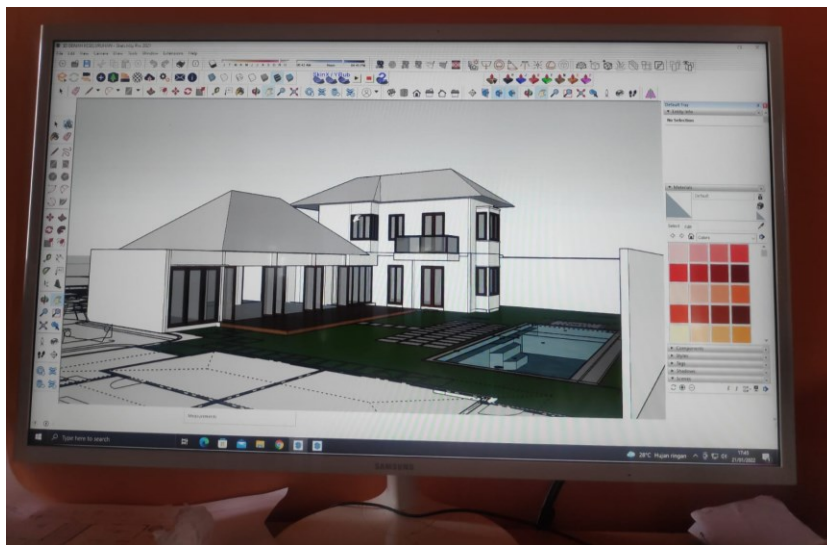
## 5. Percaya diri

Menurut penulis percaya diri merupakan keterampilan utama yang harus dimiliki seseorang karena kepercayaan diri adalah sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri. Dalam kegiatan magang ini keterampilan yang meningkat dari penulis adalah rasa kepercayaan diri. Sering kali penulis merasa cemas dalam menghadapi seseorang. Namun penulis banyak belajar dari owner yang menasehati bahwa jangan pernah takut

untuk mencoba karena kita tidak akan tau jika kita belum pernah mencoba dan jadikan proses kesalahan sebagai pembelajaran untuk kedepannya.

### Alih Teknologi

Dalam pelaksanaan magang di PT. Tuka Bali mahasiswa mendapatkan teknologi baru yang digunakan. Sebelumnya, selama masa perkuliahan juga menggunakan teknologi yang berupa aplikasi yang mendukung gambar interior dan 3D modelling interior serta aplikasi rendering, seperti AutoCAD, Sketchup, Enscape, Vray dan lain sebagainya. Pengetahuan akan teknologi ini sangat membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan magang. Dalam kegiatan magang aplikasi yang digunakan tetap sama, namun mahasiswa belajar banyak bagaimana menggunakan aplikasi Sketchup dengan cepat yang belum pernah didapat sebelumnya seperti Penggunaan *Plug in*, *Layer*, dan *Component* pada saat pengerjaan modeling. Pembelajaran tersebut sangat membantu dalam proses modeling sehingga tidak banyak waktu yang terbuang ketika pengerjaan dan ketika mendapat revisian. Selain itu didalam dunia kerja dalam mencari angle atau sudut gambar renderan tidak boleh sembarangan seperti di bangku kuliah, karena angle akan menentukan menariknya gambar yang dilihat oleh klien. Selain itu mahasiswa juga mempelajari bagaimana mengoperasikan aplikasi photoshop untuk mempercantik hasil renderan sebelum dipresentasikan kepada klien seperti memperbaiki warna, menambahkan orang, tumbuhan dan detail lainnya.



Gambar 2. Penggunaan *Plug in*, *Layer*, dan *Component* pada saat pengerjaan modeling  
(Sumber : Mahasiswa, 2022)

Selain itu mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk mencoba teknologi baru yang digunakan untuk mengukur sebuah ruangan. Biasanya penulis hanya menggunakan meteran rol manual ketika akan menghitung sebuah ruangan, namun kali ini penulis diberi kesempatan untuk mencoba menggunakan *laser distance meter*/meteran laser pada proses pengukuran projek villa suar di seminyak. Menurut penulis penggunaan meteran laser ini memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan penggunaan meteran rol diantaranya: menggunakan meteran laser ini hanya dibutuhkan satu orang untuk mengukur, Meteran ini juga membantu mengukur beberapa bagian yang sulit dijangkau seperti plafon dan langit-langit, Disamping itu dapat menjaga keselamatan penggunaanya ketika mengukur diarea yang tidak dapat diakses dengan aman.



Gambar 3. Meteran Laser Krisbow  
(Sumber : Mahasiswa, 2022)

Standar prosedur operasional alat ini sebagai berikut. *Pertama*, tekan tombol ON/CLR untuk menghidupkan. *Kedua*, yang harus dilakukan adalah Menentukan bidang sasaran tembak karena sasaran tembak tersebut yang nantinya dapat menangkap sinar laser. Sinar laser kemudian dapat memantulkan radiasi ke meteran elektronik. Dari situ, meteran elektronik dan akan membaca panjang/lebar bidang yang diukur. Pada saat penggunaan tidak terdapat bidang sasaran tembak maka biasanya dapat menggunakan kertas ataupun benda padat yang tidak dapat ditembus oleh sinar laser tersebut. Berdasarkan percobaan yang sudah dilakukan penulis, diketahui bahwa jika alat ini digunakan dengan tepat dan benar maka kaurasi meteran digital sangat tinggi.

## SIMPULAN

Kegiatan magang/praktik kerja program MBKM di PT.Tuka Bali yang berlangsung kurang lebih empat bulan, mahasiswa dapat membantu menyelesaikan beberapa proyek besar yang beragam sehingga mahasiswa banyak belajar dan mendapatkan ilmu baru yang sebelumnya belum pernah didapatkan di bangku kuliah. Kegiatan magang/praktik kerja memberikan kesempatan mahasiswa dalam memperoleh alih pengetahuan, keterampilan dan teknologi baru yang akan sangat bermanfaat sebagai pedoman dan pengalaman sebelum memasuki dunia kerja. Pengetahuan yang diperoleh diantaranya adalah tentang alur kerja/metode dari PT.Tuka Bali dalam menyelesaikan sebuah proyek desain mulai dari tahap bertemu dengan klien, berkomunikasi, pengerjaan gambar desain, hingga tahap perwujudan desain. Keterampilan mahasiswa banyak diasah dalam kegiatan magang/praktik kerja ini mulai dari berkomunikasi yang baik dengan civitas di perusahaan, lalu berfikir kritis dalam memecahkan masalah, mengatur manajemen waktu, berkerja sama dalam sebuah tim, serta meningkatkan kepercayaan diri. Kemudian untuk teknologi perencanaan umumnya telah diperoleh mahasiswa ketika proses pembelajaran di dalam kampus, namun ditajamkan kembali melalui kegiatan magang/praktik kerja lapangan. Penajaman teknologi perencanaan yang diperoleh



meliputi belajar *shortcut* aplikasi Sketchup, mencari angle yang sesuai untuk render, mempelajari bagaimana mengoperasikan aplikasi photoshop untuk mempercantik hasil renderan serta belajar mengoperasikan meteran laser.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arimawati Dyah Suci, 2015. *Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Kantor Di Kantor Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Daerah Istimewa Yogyakarta*, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- Direktorat Jndral Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, Dikti.Kemendikbud
- I.G. Rai Widjaya, 2000. *Hukum Perusahaan dan Undang-Undang dan Peraturan Pelaksanaan di Bidang Usaha*. KBI, Jakarta
- Iryana, Kawasati Risky, 2018. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), Sorong
- Program Studi Ilmu Komunikasi, 2021. *Panduan Program Magang Berbasis MBKM*, FSIP UPN Veteran, Jawa Timur
- Suharyanti, Cahya, Wiedy Murtini, dan Tutik Susilowati. 2013. *Pengaruh Proses Pembelajaran dan Program Kerja Praktek Terhadap Pengembangan Soft Skills Mahasiswa*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Soedjono Dirjosisworo, 1997. *Hukum Perusahaan Mengenai Bentuk-bentuk Perusahaan (badan usaha) di Indonesia*, Mandar Maju, Bandung
- Tim Penyusun KBBI Depdiknas Dendy Sugiyono, dkk. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tri Budiyo, 2011. *Hukum Perusahaan*, Griya Media, Salatiga